

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kepastakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang menggunakan sumber-sumber kepastakaan untuk mendapatkan informasi penelitian. Noeng Muhadjir (1996: 169), sebagaimana yang dikemukakannya, dalam penelitian kepastakaan akan menjadi penelitian yang lebih memerlukan penanganan filosofis dan teoritis daripada uji pengamatan di lapangan. Menurut Mardalis, penelitian kepastakaan dicirikan sebagai pemeriksaan yang bermaksud mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan buku, majalah, arsip, catatan, dan kisah-kisah sejarah lainnya.¹ Fakta bahwa peneliti berurusan langsung dengan data tekstual atau numerik daripada penelitian lapangan langsung atau catatan saksi mata dari suatu peristiwa, orang, atau objek lain adalah salah satu karakteristik penelitian perpustakaan.

Alasan penulis untuk menggunakan penelitian kepastakaan adalah karena orang yang diteliti telah wafat dan buku-bukunya sudah ada, selain itu teori-teorinya telah diterapkan di beberapa negara dan telah diteliti.² Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan filosofis yang berkaitan dengan metodenya:

1. Pendekatan filosofis

Paradigma atau cara pandang yang dikenal dengan pendekatan filosofis bertujuan untuk menjelaskan inti, hikmah, dan hakekat segala sesuatu yang ada dibalik objek formalnya. Beberapa model, termasuk model sejarah, bidang, tokoh, perbandingan, dan interpretasi, membentuk pendekatan filosofis. Kajian ini menggunakan model yang dapat historis, yang memaknai sejarah, riwayat hidup, keadaan sosial politik, dan pemikiran fundamental para filosof yang diambil dari buku *Leviathan or the Matter* karya Thomas Hobbes, dan kitab *Ara Al-Madinah Al-Fadhilah* karya Al-Farabi.

¹ PenelitianIlmiah, 'Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Macam, dan Cara Menulisnya', Desember, 2017 <<https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepastakaan/>> [accessed 19 January 2023].

² Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014). Hal 4.

B. Subjek Penelitian

Orang dengan latar belakang penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi disebut subjek penelitian. Subyek penelitian juga disinggung sebagai orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan keadaan latar penelitian.³ Untuk mendapatkan data yang sesuai diperlukan informan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan mendasar filsafat yang dianut oleh filosof Barat dan Islam bagi Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah buku atau jurnal yang berkenaan dengan konsep negara menurut pandangan Thomas Hobbes dan Al-Farabi. Sedangkan objek penelitian ini adalah pandangan dari filosofi politik Thomas Hobbes, seperti yang digambarkan dalam bukunya *Leviathan or the Matter, Forme, & Power of a Commonwealth Ecclesiastical and Civil*, dan Al-Farabi, seperti yang digambarkan dalam kitab *Ara Ahl Al-Madinah Al-Fadhilah*.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dihubungkan dengan topik penelitian. Informasi terdiri dari dua macam yaitu informasi yang diperoleh dari orang, dan informasi yang diperoleh dari bukan orang. Informasi yang diperoleh dari orang-orang diperoleh dari orang-orang yang menjadi saksi atau dalam hal ini orang-orang yang langsung menjadi bahan penelitian. Data non-manusia, di sisi lain, adalah dokumen seperti jurnal, rekaman, gambar, dan pengamatan yang terkait dengan subjek penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini relevan dengan pembahasan skripsi. Ada dua kategori sumber data:

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data utama. Sumber penting dalam kajian ini adalah *Leviathan or the Matter, Forme, & Power of a Commonwealth Ecclesiastical and Civil* oleh Thomas Hobbes, dan *Ara Al-Madinah Al-Fadhilah* karya Al-Farabi.
2. Data Sekunder, yaitu data khusus yang mendukung pelengkap hasil pemeriksaan. Informasi tambahan yang digunakan oleh peneliti adalah, jurnal, artikel, situs web dan blog di internet.

³ Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, ed. by Syahrani, 1st edn (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). Hlm 62.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditentukan dalam menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian, maka pengumpulan data biasanya merupakan langkah strategis dalam penelitian. pemahaman ahli tentang metode pengumpulan data, yang meliputi:

1. Menurut Sejaman Satoru dan Aan Komariah, konsep teknik pengumpulan data menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Ridwan, mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai “metode atau teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”.
3. Sugiyono, mengungkapkan bahwa langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Metode Observasi

Salah satu cara yang digunakan oleh pengamat untuk mengumpulkan data tentang orang-orang yang tanpa disadari sedang diamati adalah observasi. Kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung mengamati apa yang sedang dipelajari disebut sebagai observasi. Sesuai Adler dan Adler, masuk akal bahwa persepsi adalah salah satu dasar penting dari semua bagian dari teknik pengumpulan informasi dalam eksplorasi subjektif, secara khusus mengenai ilmu-ilmu sosial dan cara manusia berperilaku.

Dengan kata lain, observasi adalah proses pengamatan yang sistematis terhadap aktivitas manusia dan pengaturan fisik, dimana aktivitas tersebut berlangsung secara terus menerus dan alami, untuk menghasilkan fakta.⁵ Peneliti melakukan observasi pada poin ini dengan mengamati dan menganalisis buku hasil karya Thomas Hobbes dan Al-Farabi.

⁴ Meilani Teniwut, ‘Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian’, *Humaniora* <<https://m.mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>> [accessed 10 January 2023].

⁵ Hasyim Hasanah, ‘Teknik-Teknik Observasi’, *At-Taqaddum*, 8.1 (2016), 21–46.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Bungin, teknik pendokumentasian merupakan salah satu strategi pemilahan informasi yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk mengikuti informasi otentik. Sedangkan menurut Sugiyono, dokumen adalah gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang yang merupakan catatan peristiwa masa lampau.⁶

Metode dokumentasi ini melibatkan pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari buku, artikel, surat kabar, majalah, situs web, atau blog yang relevan di internet. Metode dokumentasi tidak hanya sesuai dengan pendekatan penulis, tetapi juga memiliki sifat utama data yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mempelajari peristiwa masa lalu.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis adalah untuk memastikan apakah suatu teks atau rangkaian teks mengandung kata, tema, konsep, frase karakter, atau kalimat tertentu atau tidak. Buku, bab buku, esai, wawancara, berita utama, diskusi, artikel, dokumen sejarah, pidato, iklan, dan dokumen tekstual adalah contoh teks. Sarana atau metodologi untuk menyelidiki isi adalah sebagai berikut: (1) Tujuan khusus yang ingin dicapai dipilih oleh peneliti; (2) Mendefinisikan istilah-istilah penting yang membutuhkan penjelasan mendalam; (3) Menentukan unit yang akan dianalisis; (4) Mencari informasi yang berlaku; (5) Membangun koneksi konseptual untuk menunjukkan bagaimana tujuan dan data dapat dihubungkan; (6) Mempersiapkan pengambilan sampel; (7) Buat sistem kategorisasi. Setelah peneliti memutuskan sedetail mungkin bagian-bagian dari zat yang dipertimbangkan, peneliti perlu menentukan kelas-kelas penting yang akan diperiksa.⁷

Menyinggung jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, khususnya penelitian kepustakaan, dalam mengurai informasi analisis akan menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Dengan menganalisis komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, analisis isi adalah metode analisis yang memungkinkan untuk menggambarkan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung. Menurut Barelson (1952) dan Kerlinger (1986), metode

⁶ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', XIII.2 (2014), 177–81.

⁷ Milya Sari, 'Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, 6.1 (2020), hal 47.

yang dikenal sebagai analisis isi dapat digunakan untuk mempelajari isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Sementara itu, menurut Holsti, analisis memiliki kualitas yang menyertai: (1) Naskah diproses sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ditetapkan; (2) Naskah diolah secara sistematis, ditetapkan klasifikasi isi teks berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan; (3) Metode analisis pesan harus memiliki relevansi teoretis atau memberikan kontribusi teoretis; (4) Uraian yang dimanifestasikan menjadi landasan bagi proses kajian dan pembahasan; (5) penggunaan metode kuantitatif.⁸

Peneliti kemudian menggunakan istilah “analisis deskriptif kualitatif” setelah melakukan analisis ini. Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pengecekan fakta terhadap pemikiran Thomas Hobbes dan Al-Farabi tentang negara. Realitas ini kemudian juga digambarkan sesuai dengan realitas saat ini. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Teks yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah *Leviathan* karya Thomas Hobbes dan *Ara Ahl Al-Madinah Al-Fadhilah* karya Al-Farabi.
2. Peneliti mengumpulkan data terkait penelitian.
3. Peneliti menyajikan semua informasi yang berkaitan dengan pokok kajian yang dapat ditemukan dalam teks buku maupun bentuk dokumentasi lainnya, seperti website, majalah, buku, artikel, dan blog internet.
4. Peneliti melakukan *display*, yaitu proses memisahkan data yang relevan dan diperlukan untuk penelitian ini.
5. Peneliti menganalisis dan menguraikan informasi seperti yang ditunjukkan oleh rencana penelitian.

⁸ Sumarno, ‘Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra’, Elsa, 18.1 (2020), 37–55.